

Prinsip Muhammadiyah dalam Penyelenggaraan Kesehatan

Jum'at, 06-03-2020

MUHAMMADIYAH.ID, YOGYAKARTA — Merujuk Bagian II tentang Prinsip dan Standar Penyelenggaraan Program Kesehatan Masyarakat di Amal Usaha Kesehatan (UK) Muhammadiyah-'Aisyiyah menyatakan bahwa, penyelenggara program kesehatan masyarakat difokuskan pada peningkatan, pemeliharaan dan perlindungan kesehatan, dan tidak hanya berfokus pada pemulihan atau penyembuhan penyakit.

Dalam buku Panduan Pengembangan Kesehatan Masyarakat di AUK Muhammadiyah-'Aisyiyah 2020 disebutkan bahwa, prinsip penyelenggaraan program kesehatan masyarakat di AUK Muhammadiyah-'Aisyiyah dilaksanakan berdasarkan kepada beberapa prinsip, yang meliputi paradigma sehat, kesetaraan, kemandirian, keterpaduan/kesinambungan, serta islami dan berkemajuan.

Sebagai AUK, paradigma yang harus dimiliki oleh penyelenggara program kesehatan bukan hanya untuk memberikan pelayanan untuk pemulihan atau penyembuhan penyakit, melainkan juga meliputi peningkatan, pemeliharaan, dan perlindungan kesehatan. Dalam pelaksanaannya AUK dengan mengandeng seluruh satkeholder dan pemangku kepentingan untuk berkomitmen bersama dalam melakukan tindakan preventif.

Terkait dengan Promosi Kesehatan Rumah Sakit (PKRS), AUK milik Muhammadiyah-'Aisyiyah harus mengedepankan upaya promotif dan preventif, dengan tidak meninggalkan tindakan kuratif dan rehabilitatif. Sehingga seluruh aspek pelayanan kesehatan dapat terlaksanakan secara efektif dan efisien. Tindakan yang dilakukan bukan hanya untuk melindungi pasien, melainkan juga keluarga pasien, SDM di AUK, serta masyarakat yang melakukan kunjungan.

Prinsip kedua adalah tentang kesetaraan, di mana penyelenggara AUK dilakukan dengan kebutuhan, mudah diakses, dan memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh sasaran. Diadakannya poin ini untuk supaya dalam pelayanan tidak membeda-bedakan baik berdasarkan pada status sosial, ekonomi, suku, agama, ras, jenis kelamin dan lain sebagainya.

Ketiga, prinsip kemandirian yakni upaya mendorong masyarakat untuk berperilaku bersih dan sehat secara mandiri sehingga tidak mengalami sakit berulang karena perilaku yang sama serta mampu mencegah dan mengelola risiko terjadinya penyakit. Atau dengan kata lain, masyarakat mampu menerpakan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS). Diharapkan dari prinsip kemandirian masyarakat mampu meningkatkan kesadaran, kemauan, dan kemampuan hidup sehat secara mandiri.

Keempat yakni prinsip keterpaduan dan kesinambungan sebagai upaya menyetatkan masyarakat dengan melibatkan berbagai profesi dan lintas disiplin keilmuan. Karena upaya penyehatan pasien atau masyarakat bukan hanya dilakukan di tempat atau lokasi pengobatan/AUK, melainkan sampai pada keadaan lingkungan keadaan pasien. Mulai dari berkumpul dengan komunitas, bentuk bangunan, serta pola interaksi dengan masyarakat.

Terakhir yakni prinsip Islami dan Berkemajuan, sebagai AUK milik Muhammadiyah dan 'Aisyiyah. Lembaga pelayanan kesehatan masyarakat dilakukan secara tersistem melalui gerakan dakwah dan tajdid dalam usaha pembinaan kehidupan beragama sejalan dengan Al Qur'an dan Sunnah Nabi SAW. Dalam prinsip Berkemajuan ialah usaha pembaharuan masyarakat yang mampu merespon kemajuan ilmu dan teknologi.

Penyelenggaraan program kesehatan masyarakat dilakukan dalam rangka memberdayakan pasien,

keluarga pasien, SDM AUK, pengunjung AUK, dan masyarakat sekitar untuk berubah yang awalnya tidak tahu menjadi tahu (knowledge), dari tahu menjadi mau (attitude), serta dari yang mau menjadi mampu melaksanakan perilaku (practice) untuk mencegah terjadinya penyakit dan meningkatkan kesehatan. (a'n)